

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai kajian kesesuaian program produktif pada KTSP di TGB SMK Negeri 6 Bandung dengan kebutuhan dunia industri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil hipotesis alternatif yang diterima menyatakan bahwa ada kesesuaian pada KTSP TGB di SMK Negeri 6 Bandung dengan tuntutan dunia industri. Nilai kesesuaian tersebut yaitu sebanyak 78,8% industri menyatakan bahwa secara keseluruhan kompetensi yang terangkum dalam program produktif pada KTSP TGB di SMK Negeri 6 Bandung sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia industri. Sementara 16,9% industri menyatakan kurang sesuai dan 4,3% lainnya menyatakan tidak sesuai.
2. Terdapat kompetensi pada program produktif KTSP di TGB SMK Negeri 6 Bandung yang memiliki tingkat kesesuaian paling tinggi dengan tuntutan kompetensi yang ada di dunia industri pada bidang konsultan, kontraktor dan developer, kompetensi tersebut antara lain:
 - 1) Menggambar dasar-dasar gambar teknik.
 - 2) Mengidentifikasi ilmu bangunan gedung.
 - 3) Memahami bangunan gedung yang baik dalam proses konstruksi.
 - 4) Menggambar konstruksi kusen, pintu dan jendela.
 - 5) Menggambar konstruksi langit-langit.

- 6) Menggambar konstruksi atap.
 - 7) Memiliki sikap disiplin, kerjasama dan tanggung jawab.
3. Kompetensi yang memiliki tingkat kesesuaian paling rendah dengan kebutuhan dunia industri pada bidang konsultan, kontraktor dan developer yaitu hanya pada kompetensi menggambar *lay out* dekorasi interior dan eksterior (fungsi, suasana, dan harmoni).
 4. Tingkat kesesuaian kompetensi tinggi paling banyak terdapat pada bidang konsultan yaitu sebanyak 17 kompetensi atau sebesar 60,7%.
 5. Tingkat kesesuaian kompetensi paling banyak terdapat pada bidang kontraktor yaitu sebanyak 12 kompetensi pada tingkat kesesuaian tinggi dan 13 kompetensi pada tingkat kesesuaian sedang atau sebesar 89,3%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya kerjasama antara pihak industri dan pihak pada kompetensi keahlian TGB di SMK Negeri 6 Bandung, untuk melakukan *review* kurikulum ataupun pemutakhiran bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pasar industri saat ini secara berkala.
2. Untuk kompetensi yang memiliki persentase kesesuaian tinggi menurut konsultan, kontraktor dan developer sebaiknya diberikan penambahan jam belajar dan pendalaman materi karena kompetensi ini akan lebih banyak

dibutuhkan lulusan guna memasuki dunia kerja, kompetensi tersebut antara lain:

- 1) Menggambar dasar-dasar gambar teknik
 - 2) Mengidentifikasi ilmu bangunan gedung
 - 3) Memahami bangunan gedung yang baik dalam proses konstruksi
 - 4) Menggambar konstruksi kusen, pintu dan jendela
 - 5) Menggambar konstruksi langit-langit
 - 6) Menggambar konstruksi atap
 - 7) Memiliki sikap disiplin, kerjasama dan tanggung jawab.
3. Untuk kompetensi dengan persentase kesesuaian rendah menurut kebutuhan dunia industri pada bidang konsultan, kontraktor dan developer yaitu kompetensi menggambar *lay out* dekorasi interior dan eksterior (fungsi, suasana, dan harmoni) sebaiknya diberikan pengurangan jam atau digantikan dengan kompetensi yang memiliki kesesuaian lebih tinggi agar tidak terjadi pembekalan kompetensi yang terlalu luas.
4. Tingkat kesesuaian kompetensi tinggi paling banyak ditemukan pada bidang konsultan yaitu sebanyak 17 kompetensi, tetapi faktanya keterserapan lulusan TGB pada bidang kerja tersebut rendah, sehingga perlu dilakukan kajian mendalam mengenai kualitas kompetensi tersebut sesuai dengan standar kebutuhan bidang konsultan.
5. Diketahui tingkat kesesuaian kompetensi paling banyak terdapat pada bidang kontraktor serta berdasarkan pendahuluan penelitian didapatkan pula informasi bahwa lulusan TGB lebih banyak terserap pada bidang kerja

kontraktor, sehingga sebaiknya diberikan penekanan terhadap kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan bidang kerja kontraktor tersebut, guna membekali siswa tidak hanya memiliki bekal bekerja sebagai juru gambar atau *drafter* tetapi juga mampu menjadi pelaksana lapangan, sesuai dengan tujuan kompetensi yang ditekankan pada TGB SMK Negeri 6 Bandung.

6. Untuk peneliti yang tertarik melakukan kajian lebih lanjut, sebaiknya terlebih dahulu melakukan pemilahan dalam jenis konsentrasi bidang kerja termasuk di dalamnya konsentrasi bidang interior pada konsultan dan kontraktor, juga bidang kerja developer, kemudian melakukan kajian pendahuluan terhadap kompetensi kerja pada masing-masing bidang tersebut agar bisa diteliti secara mendalam perbedaan atau perbandingannya dengan kompetensi yang diberikan pada kompetensi keahlian TGB di SMK Negeri 6 Bandung.